

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
DI MI YA BAKII KURIPAN KECAMATAN KESUGIHAN  
KABUPATEN CILACAP**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



Oleh :  
**NINA AULYA SETYANINGSIH  
NIM. 1323305100**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terencana dalam meningkatkan potensi diri peserta didik dalam segala aspeknya menuju terbentuknya kepribadian dan akhlak yang mulia dengan menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat guna melaksanakan tugas hidupnya sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Pendidikan yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GHBN) tahun 1973, “Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.”

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang ada pada anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan secara umum ditujukan untuk menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sikap dan perilakunya senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila. Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk yang tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu manusia tidak pernah stagnan dalam hidupnya, tetapi selalu dinamis. Dalam upaya mencapai kehidupan yang lebih baik, manusia selalu bereksplorasi dengan alam dan sesamanya, serta berusaha untuk

---

<sup>1</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013) hlm 8.

mencapai yang terbaik dalam hidupnya. Untuk mencapai yang terbaik maka dari itu manusia harus belajar dan selama itulah pendidikan harus berjalan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan dasar adalah memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan peserta didik untuk pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Oleh karena tujuan pendidikan memiliki fungsi yang amat penting tersebut, maka tujuan pendidikan harus terumuskan dan dirumuskan secara mantap oleh semua pelaku pendidikan di semua jenjang. Dengan adanya rumusan tujuan pendidikan yang mantap diharapkan pelaksanaan pendidikan yang dilakukan tidak akan menyimpang.

Sekolah dasar, sebagai sebuah sistem, tepatnya sistem pendidikan memiliki beberapa komponen. Diantaranya komponen berupa program kegiatan belajar, siswa, sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan masyarakat, dan personel guru. Semua komponen tersebut tidak akan berguna secara maksimal bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar tanpa adanya guru, tentunya guru yang profesional, yaitu guru yang memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pendidikan, memiliki kematangan yang tinggi, memiliki kemandirian, memiliki komitmen yang tinggi, kreatif, dan inovatif.<sup>4</sup>

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam keseluruhan sistem pendidikan. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika

---

<sup>2</sup> Teguh Wangsa Gandhi, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm 69.

<sup>3</sup> Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2013) hlm 103.

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hlm 11.

berbicara masalah pendidikan, karena sosok seorang guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dapat dikatakan bahwa perbaikan kualitas suatu pendidikan harus berawal dari guru dan berujung dari guru pula.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu guru merupakan seorang yang seharusnya dicintai, dihormati, dan dicontoh oleh murid-muridnya atau peserta didiknya. Mulai dari penampilannya dalam mengajar sampai pada perilaku kesehariannya akan ditiru dan diikuti oleh peserta didiknya. Setiap guru menjadi tokoh dan idola yang akan ditiru dan diteladani, untuk itu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, ia harus tabah dan tahu cara memecahkan berbagai kesulitan dalam tugasnya. Guru juga tahu bagaimana cara memecahkan berbagai masalah khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikan kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategori

---

<sup>5</sup>Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 5.

sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, karena guru yang profesional, mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Guru adalah ujung tombak dalam melaksanakan misi pendidikan dilapangan serta merupakan faktor penting dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien. Dengan demikian, profesi guru perlu dilakukan secara profesional. Profesional dapat didefinisikan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kecakapan serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>6</sup>

Keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme guru. Guru yang profesional bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik tetapi juga guru yang dapat mendidik. Selain harus menguasai ilmu yang diajarkan dan cara mengajarkannya dengan baik juga harus memiliki akhlak yang mulia. Dengan demikian seorang guru tidak hanya menjadi sumber informasi tetapi menjadi contoh bagi peserta didik dan masyarakatnya.<sup>7</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana pendidik memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum atau silabus, mampu menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan diaologis, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melakukan evaluasi hasil

---

<sup>6</sup> Harsono, Joko Susilo, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm 24.

<sup>7</sup> Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm 4.

belajar dengan prosedur yang benar, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Oleh karena itu implementasi kompetensi pedagogik bagi guru yang profesional tentulah mendorong perilaku belajar terdorong untuk senantiasa melakukan perubahan. Untuk memperoleh mutu hasil belajar yang mampu bersaing tentu saja pendidik harus mampu dan mau melakukan perubahan yang lebih inovatif dan kreatif menggunakan strategi yang menarik dengan sentuhan pedagogik. Kemampuan profesional pendidik perlu ditingkatkan dengan memantapkan kemampuan pedagogik.<sup>8</sup>

Jika seluruh komponen yang mempengaruhi pendidikan dan pengajaran tersebut dipersiapkan dengan baik, maka mutu pendidikan dengan sendirinya akan meningkat. Namun dari seluruh komponen tersebut, gurulah merupakan komponen yang utama. Jika guru berkualitas baik, maka pendidikan akan berjalan dengan baik pula. Karena di tangan guru yang baik keterbatasan apapun yang mempengaruhi pendidikan dapat diatasi.

Untuk melaksanakan perannya guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya. Menurut UU Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, kompetensi guru terdiri atas:

1. Kompetensi pedagogik
2. Kompetensi kepribadian
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi profesional

---

<sup>8</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto, STAIN Press, 2012), hlm 76

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap alasan penulis tertarik karena kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru MI tersebut sudah hampir di kuasai semuanya. Hal tersebut dapat dilihat dalam guru merencanakan pembelajaran, mengetahui karakteristik peserta didik, mengatur peserta didik dalam pembelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran.

Pada awal tahun sekolah membuat program tahunan dan program semester yang didasarkan pada kalender akademik. Tetapi dalam rapat awal tahun dari sekolah akan menambahkan kegiatan dari madrasah. Untuk mengetahui karakteristik setiap siswa, guru melakukan dengan cara mengamati setiap hari yang berdasarkan dari tingkah laku, daya serap siswa terhadap apa yang sudah diajarkan, hasil nilai-nilai belajar setiap siswa.

Untuk menyelenggarakan proses pembelajaran guru mengembangkan kurikulum, RPP, silabus dan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran. Ketika menggunakan media pembelajaran guru membawa media yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dalam pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, indeks card, untuk mata pelajaran Agama menggunakan metode metode drill kemudian memakai lagu-lagu, vidio misalkan materi tentang tata cara berwudu, matermatika menggunakan timbangan sederhana menggunakan kayu dan gambar-gambar. Agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran dan selalu penasaran atau mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Dalam mengevaluasi pembelajaran guru memberikan tugas untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam belajar, dan selanjutnya dalam penilaian sikap, gaya bicara, pola berpakaian. Guru sangat memperhatikan hal-hal tersebut karena dapat membentuk kepribadian yang bagus, baik di rumah, masyarakat, sekolah.

Kepala sekolah dalam memilih calon guru dengan melihat latar belakang pendidikan guru tersebut minimal lulusan S1 pendidikan. Di MI tersebut terdapat 9 guru yang berlatar belakang pendidikan PAI. Syarat menjadi guru profesional juga harus mengikuti diklat, KKG, seminar pendidikan.

Guru juga mampu mengembangkan potensi peserta didik karena guru dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dengan kemampuan guru di MI Ya Bakii Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, tidak meminta bantuan kepada orang lain. Seperti dalam ekstrakurikuler pramuka yang dipimpin oleh Ibu Jumantiyah. Ekstrakurikuler pramuka juga sudah menjuarai diantaranya :

- a. Juara 3 Putri tingkat Dabin V SD/MI Kecamatan Kesugihan
- b. Juara Harapan 1 putra Dabin V SD/MI kecamatan Kesugihan
- c. Juara umum 3 Kemah Bakti Pramuka SD/MI Dabin V kecamatan Kesugihan

Selain ekstrakuler pramuka ada juga ekstrakurikuler drumb band yang pernah memperoleh juara 1 karnaval dalam rangka HUT RI ke 70 Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan. Dan Memenuhi undangan pawai taaruf mushola An-Nur desa Kalisabuk dalam rangka peringatan Isro dan Mi'roj Nabi Muhammad

SAW, memenuhi undangan pawai taaruf masjid Al-Huda dusun Paweden desa kalisabuk dalam rangka peringatan Isro dan Mi'roj Nabi Muhammad SAW, memenuhi undangan pawai taaruf masjid Al-Barokah dusun pegadungan desa Kuripan dalam rangka Haul K.H.Syamsudin

Kompetensi pedagogik dan profesional guru sangat diperlukan bagi seorang guru, karena merupakan kunci kesuksesan dalam mengajar. Sekolah atau madrasah harus memiliki kepala madrasah yang profesional, guru yang profesional, dan tata usaha yang profesional karena dalam komponen tersebut sangat berkaitan. Jika salah satu komponen tersebut tidak saling berkaitan maka kegiatan di dalam madrasah tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian secara lanjut tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah tersebut diatas yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap“

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi di MI YABAKII Kuripan Pada Hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 Pukul 09.30 WIB.

### C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman judul diatas, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi pedagogik guru

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang merefleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Menurut Mulyasa (2007) Kompetensi Guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas.<sup>10</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (1) pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan; (2) guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik sehingga dapat di desain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik; (3) guru mampu mengembangkan kurikulum atau silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar; (4) guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar; (5)

---

<sup>10</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 27.

mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana yang dialogis dan interaktif. Sehingga pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (6) mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan; dan (7) mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>11</sup>

Dalam skripsi ini yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: memahami wawasan atau landasan kependidikan, perencanaan pembelajaran, pengembangan kurikulum atau silabus, pemahaman tentang peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

## 2. Kompetensi profesional guru

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir c kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>12</sup>

Kompetensi profesional mengacu pada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm 32.

<sup>12</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 135.

tugas-tugas kependidikan.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran secara luas dan mendalam, dan kemampuan dalam menangani dan mengembangkan berbagai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

### 3. MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

MI Ya BAKII Kuripan atau Madrasah Ibtidai' yah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyyah Kuripan merupakan MI yang berada dibawah naungan yayasan yang berada di Jalan Salak No. 03 Rt.03 Rw.04 Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Dari definisi operasional tersebut, yang dimaksud judul penelitian “kompetensi pedagogik dan profesional guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” merupakan suatu penelitian tentang kompetensi pedagogik dan profesional yang harus dimiliki oleh setiap guru.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah bahan pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto

---

<sup>13</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 41.

- b. Menambah pengetahuan dan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
- c. Sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang kompetensi pedagogik dan profesional guru.

#### **E. Kajian Pustaka**

Beberapa penjelasan singkat tentang penelitian atau teori yang terkait telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan keterkaitan dan perbedaannya dengan judul skripsi yang diajukan (distingsi atau karakteristik khas penelitian).

1. Nur Faozi (2007) dalam skripsinya yang berjudul “kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Puwokerto”. Skripsi ini memfokuskan kepada kompetensi guru PAI yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memfokuskan pada kompetensi guru pedagogik dan kompetensi profesional guru.
2. Misbakhudin (2007) dalam skripsinya yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Kajian Terhadap Undang-Undang Guru Dan Dosen)”. Skripsi ini memfokuskan kepada kompetensi yang termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen yang berisi tentang kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial,

dan profesional. sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah memfokuskan pada kompetensi guru pedagogik dan kompetensi profesional.

3. Khadirin (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri di Desa Gumelem Wetan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru agama Islam. Terdapat kesamaan antara skripsi saudara Khadirin dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi Pedagogik dan Profesional guru, tetapi terdapat perbedaan yaitu objek penelitian dan guru yang diteliti. Skripsi saudara Khadirin meneliti guru agama Islam di SD Negeri Desa Gumelem Wetan sedangkan yang akan dilakukan penulis meneliti guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan tinjauan terhadap tiga hasil penelitian diatas. Penulis menyimpulkan bahwa sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini bukan penelitian pengulangan, meskipun terdapat kesamaan-kesamaan dengan tiga penelitian yang penulis paparkan, akan tetapi ketiga-tiganya memiliki perbedaan dengan penelitian penulis.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memahami para pembaca memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi tujuan, dan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari V (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kompetensi pedagogik dan profesional guru yang meliputi konsep tentang guru, kompetensi pedagogik guru, dan kompetensi profesional guru.

Bab III, tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknis pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, serta penyajian data yang meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru, serta analisis data.

Bab V, penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mengenai “kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

##### **1. Kompetensi pedagogik guru**

Seluruh komponen kompetensi pedagogik guru sudah dimiliki oleh hampir semua guru kelas. Yaitu dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan, memahami peserta didik, mengembangkan kurikulum/silabus, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, memanfaatkan teknologi pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Hanya ada beberapa komponen yang belum dimiliki oleh beberapa guru seperti dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Karena guru masih sering menggunakan media yang tersedia saja seperti LKS dan buku materi.

##### **2. Kompetensi profesional guru**

Seluruh komponen kompetensi profesional guru sudah dimiliki oleh semua guru dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam dan memiliki kemampuan dalam menangani dan mengembangkan berbagai bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi kepala sekolah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap tetap menjadi pemimpin yang baik bagi guru-guru nya. Dan tetap menjaga kompetensi pedagogik guru dan kompetensi profesional guru.
2. Bagi guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Untuk tetap mempertahankan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional gurunya. Karena dengan mempertahankan kompetensi tersebut kegiatan disekolah termasuk belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

## **C. Penutup**

Alkhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”. Shalawat serta salam tak lupa penyusun sanjungkan kehadiran Nabiulloh Muhammad SAW, yang akan kita harapkan kelak syafa'atnya di yaumil kiamah.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam dunia pendidikan. terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap apa yang telah penulis lakukan dan tuangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya bagi peningkatan kompetensi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Hamrin, 2012, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim, 2003, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Danim Sudarwan, 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, Bandung : CV. Pustaka setia.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gandhi Wangsa Teguh, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadi Amirul, Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Harsono dan Joko Susilo, 2010, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mudlofir Ali, 2013, *Pendidik Profesional: Konsep Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, 2005, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta : Kencana.
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Rohman Arif, 2013, *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aswaja Persindo.
- Roqib dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Sagala Syaiful, 2011, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta : Hikayat Publising.

Zuriah Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara



*Lampiran 1***PEDOMAN OBSERVASI**

Judul : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di MI Ya Bakii Kuripan  
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

1. Apakah guru memahami peserta didik ?
2. Apakah guru mengembangkan kurikulum/silabus ?
3. Apakah guru merancang pembelajaran ?
4. Apakah guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis ?
5. Apakah guru memanfaatkan teknologi pembelajaran ?
6. Apakah guru melaksanakan evaluasi hasil belajar ?
7. Apakah guru menguasai materi pembelajaran ?
8. Apakah guru telah menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya ?

**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kompetensi Pedagogik

1. Apakah anda mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan ?
2. Bagaimana dalam memahami peserta didik ?
3. Bagaimana cara untuk mengembangkan kurikulum/silabus ?
4. Apa yang dilakukan dan dibuat dalam merencanakan pembelajaran ?
5. Bagaimana cara melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?
6. Apakah anda menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?
7. Bagaimana dan kapan anda mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
8. Bagaimana cara mengembangkan potensi peserta didik baik potensi akademik dan nonakademik ?

### B. Kompetensi profesional

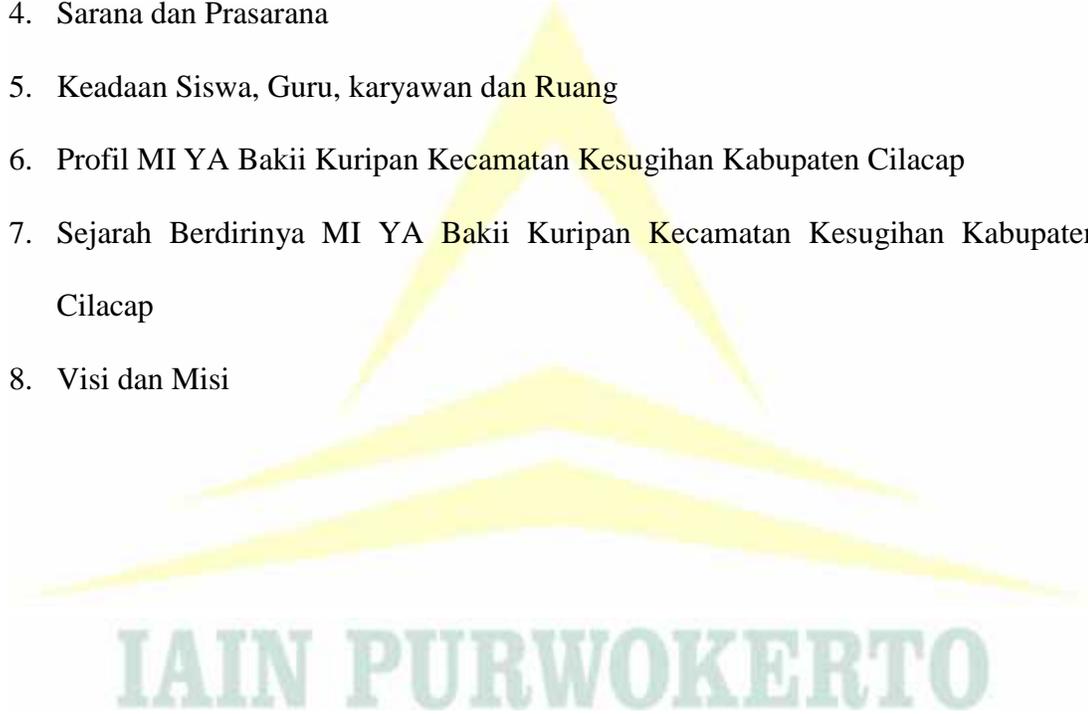
1. Bagaimanakah penguasaan materi yang di ampu ?
2. Apakah anda sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab anda ?

IAIN PURWOKERTO

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di MI Ya Bakii Kuripan  
Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

1. RPP
2. Letak Geografis MI YA Bakii Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
3. Strukur Organisasi Madrasah
4. Sarana dan Prasarana
5. Keadaan Siswa, Guru, karyawan dan Ruang
6. Profil MI YA Bakii Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
7. Sejarah Berdirinya MI YA Bakii Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
8. Visi dan Misi



IAIN PURWOKERTO

*Lampiran 2***HASIL WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Responden : Bapak Kepala Sekolah (Bapak Tasdik, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 08.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Bapak Tasdik, S.Pd.I)

A. Menurut Bapak bagaimana gambaran umum kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya Bakii Kuripan ?

B. Kompetensi pedagogik secara umum merupakan kemampuan untuk mendidik atau mengajar peserta didik agar siswa tersebut dapat mencapai kompetensi dasar atau materi yang telah diberikan oleh guru, dan harus dimiliki oleh setiap guru MI Ya Bakii Kuripan

A. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya Bakii Kuripan ?

B. Dengan cara sering mengadakan pelatihan, diklat atau kegiatan workshop dengan tujuan untuk meningkatkan atau mendalami kompetensi pedagogik dan bagi guru profesional yaitu untuk meningkatkan kinerja guru tersebut

A. Bagaimana pemahaman dan pelaksanaan kompetensi pedagogik dan profesional guru di MI Ya Bakii Kuripan ?

B. Sebagai seorang guru harus mampu dan memahami apa itu kompetensi pedagogik dan profesional guru karena sangat penting bagi seorang guru dan dipraktikkan langsung kepada para siswa di kelas. Untuk guru profesional merupakan guru yang sudah mendapatkan SK/ Sertifikat pendidik dengan cara diberi pelatihan, bimtek agar guru tersebut menjadi guru yang profesional. Di MI Ya Bakii Kuripan sudah hampir semua guru memiliki sertifikat pendidik guru profesional.

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Jum'at, 21 Juli 2017  
Responden : Guru kelas VI (Ibu Jumantiyah, S.Pd.I)  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : 09.00 WIB  
Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Jumantiyah, S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru yang dilakukan dengan semaksimal mungkin

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Iya, Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan.

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat karakteristik peserta didik, karena ada anak yang memiliki IQ tinggi, ada anak yang memiliki IQ rendah tetapi telaten dalam belajar, dan ada anak dengan IQ rendah tetapi tidak telaten dalam belajar.

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Cara mengembangkannya dilihat dari keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah apakah memadai atau tidak dengan silabus yang dibuat. Kemudian dengan mengembangkan dari buku, dan guru itu sendiri sebagai ilmunya.

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Ibu membuat RPP, mendesain pembelajaran supaya anak tertarik dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, mengganti pola duduk peserta didik

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

- B. Ibu selalu menanamkan kedisiplinan pada anak.
- A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?
- B. Iya memanfaatkan seperti LCD, Komputer
- A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
- B. Awal dan akhir pembelajaran, awal pembelajaran Ibu mengevaluasi dengan bertanya seputar materi yang akan dipelajari atau materi kemarin apakah anak tersebut belajar atau tidak. Jika di akhir pelajaran jika 1 SK/KD telah selesai.
- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Cara mengembangkannya dengan melihat potensi anak didik seperti apa, kemudian jika memiliki potensi maka anak tersebut dikembangkan dengan mengikuti perlombaan.
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Caranya dengan belajar, membaca kemudian merangkum sendiri
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Insya Allah Ibu belajar untuk mampu menangani dan mengembangkan apa yang sudah menjadi tanggung jawab Ibu

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Responden : Guru kelas V (Ibu Kasminah, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 09.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Kasminah, S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan.

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat karakteristik peserta didik, karena ada anak yang memiliki IQ tinggi, ada anak yang memiliki IQ rendah, ada yang memiliki IQ sedang, ada anak yang memiliki kekurangan mental

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Ibu menerapkan dalam pelajaran muatan lokal (mulok) dalam materi pertanian dengan menanam pohon di dalam pot berupa tanaman warung hidup dan apotik hidup.

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Membuat RPP, menyiapkan buku ajar siswa dan referensinya, membuat daftar nilai, absensi dan seluruh administrasi kelas

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

B. Tidak hanya diberikan pelajaran didalam kelas, tetapi guru juga mendidik akhlak dan moral siswa

A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?

- B. Ibu memanfaatkan media yang ada di sekolah, jika materi membutuhkan teknologi pelajaran Ibu juga menggunakan komputer dan LCD
- A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
- B. setelah selesai pembelajaran, diadakan evaluasi baik tertulis maupun lisan. Karna untuk mengetahui apakah Ibu guru dalam mengajarnya berhasil atau tidak.
- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Cara mengembangkannya dengan melihat potensi anak didik seperti apa, kemudian jika memiliki potensi maka anak tersebut dikembangkan dengan mengikuti perlombaan.
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Walaupun sudah mengajar lama, tetapi Ibu tetap belajar dahulu sebelum mengajar, sering membaca buku dan mencari referensi
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Insya Allah Ibu belajar untuk mampu menangani dan mengembangkan apa yang sudah menjadi tanggung jawab Ibu.

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Responden : Guru kelas III (Ibu Nuryanti, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 08.40 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Nuryanti, S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam mengembangkan tugas keprofesionalannya dalam mengajar

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat karakteristik peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang pasti berbeda-beda

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Dengan cara memahami karakter anak, silabus digabungkan dengan keseharian anak

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Membuat RPP, Silabus, Prota, Promes

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

B. Sesuaikan dengan RPP yang telah dibuat

A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?

B. Iya memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti Internet

A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?

- B. setelah selesai pembelajaran, diadakan evaluasi baik tertulis maupun lisan. Karna untuk mengetahui apakah Ibu guru dalam mengajarnya berhasil atau tidak.
- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Ibu sudah memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman kemudian Ibu menggali ilmu pengetahuan mereka
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Ibu belajar dulu dari buku kemudian belajar bersama anak. Karena sudah terbiasa nantinya akan paham
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Sebagai wali kelas belajar semampunya, jika tidak bisa tanya ke guru lain supaya ada jalan keluar

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Responden : Guru kelas II (Ibu Umi Khusnul H., S.Pd.I)

Tempat : Ruang Guru

Waktu : 10.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Umi Khusnul H., S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional adalah kemampuan seorang guru

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat latar belakang keluarganya, asal sekolah berasal dari PAUD/TK atau belum

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Dengan melihat buku-buku pendidikan

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Membuat RPP, Prota, Promes

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

B. Pembelajaran yang mendidik yaitu yang bisa menyenangkan siswa, karena jika siswa senang pasti dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar

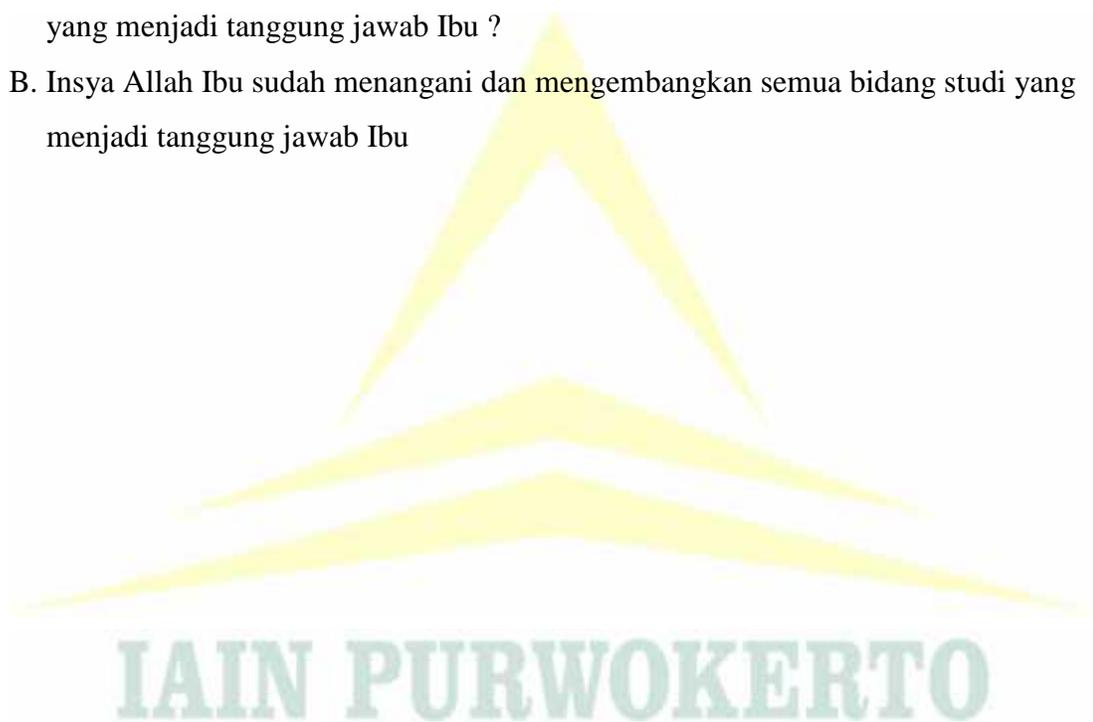
A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?

B. Iya memanfaatkan teknologi pembelajaran

A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?

B. Setelah selesai pemberian materi, diadakan evaluasi baik tertulis maupun lisan.

- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Dengan mengadakan evaluasi dan praktek lapangan langsung guru dapat mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dan dikembangkan dengan cara melatih anak tersebut
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Tetap belajar karena jika terus belajar maka ilmu pengetahuan kita akan bertambah
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Insya Allah Ibu sudah menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu



## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Juli 2017

Responden : Guru kelas I (Ibu Susiyanti, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 09.30 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Susiyanti, S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran yang mendidik

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat karakteristik setiap siswa mba

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Cara mengembangkan kurikulum/silabus dengan melihat keadaan sekolah

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Membuat RPP, Prota, Promes

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

B. Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih baik. Selain didalam kelas guru memberikan materi tetapi diluar kelas guru juga membiasakan siswa untuk memiliki akhlak dan norma yang baik. Jika ingin masuk ruang guru harus mengucapkan salam

A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?

- B. Karena ibu mengajar kelas 1 jadi kalau memanfaatkan teknologi jika memang benar-benar materi tersebut membutuhkan seperti LCD misalkan untuk materi bab wudhu. Agar siswa dapat memahami tata cara urutan berwudu yang baik
- A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
- B. Setelah selesai pembelajaran pasti diadakan evaluasi. Dengan cara evaluasi secara lisan atau tertulis.
- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Dengan melihat karakteristik anak tersebut, apabila anak tersebut memiliki potensi baik akademik maupun nonakademik guru melakukan tindakan agar potensi tersebut dapat dikembangkan
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Walaupun sudah menguasai materi tetapi Ibu selalu belajar
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Insya Allah Ibu sudah menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu

## HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Senin, 24 Juli 2017

Responden : Guru kelas IV (Ibu Siti Masngudah, S.Pd.I)

Tempat : Ruang Tamu

Waktu : 09.00 WIB

Keterangan :

A : Pewawancara

B : Responden (Ibu Siti Masngudah, S.Pd.I)

A. menurut Ibu Kompetensi Pedagogik itu apa ?

B. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola kelas

A. Menurut Ibu kompetensi profesional itu apa ?

B. Kompetensi profesional merupakan profesi seorang guru. guru bukan hanya sekedar profesi pekerjaan saja tetapi juga dapat menyangkut semuanya. Bagaimana guru tersebut harus bersosialisasi dengan lingkungan sekolah, dan masyarakat

A. Apakah Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan Ibu ?

B. Ibu mengajar sesuai dengan jurusan kependidikan yang berasal dari jurusan kependidikan

A. Bagaimana cara Ibu dalam memahami peserta didik ?

B. Dengan melihat karakteristik setiap siswa dengan mengadakan pendekatan, akrab dengan anak dan jangan memberikan kesan guru yang galak dan ditakuti oleh siswa.

A. Bagaimana cara Ibu mengembangkan kurikulum / silabus ?

B. Cara mengembangkan kurikulum/silabus dengan melihat keadaan sekolah

A. Apa yang ibu buat dan lakukan dalam merencanakan pembelajaran ?

B. Membuat prota, promes, silabus, dan RPP

A. Seperti apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?

B. Sudah ada acuan dari kurikulum ada prota, promes, RPP, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertera dan tidak melenceng dari tujuan awal

- A. Apakah Ibu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran ?
- B. Tidak setiap mengajar ibu menggunakan teknologi pembelajaran, jika memang materi harus menggunakan seperti komputer (laptop) dan LCD pasti menggunakannya
- A. Bagaimana dan kapan guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik ?
- B. Setelah selesai 1 KD pasti melakukan evaluasi, jika materi 1 KD materi sedikit pasti ibu tambah menjadi 2 KD atau 3 KD jadi materinya banyak
- A. Bagaimana cara guru mengembangkan potensi peserta didik, baik potensi akademik maupun nonakademik ?
- B. Lihat dahulu bakat anak tersebut dengan disaring terlebih dahulu. Dan kemudian dikembangkan dengan dilatih dan diikutkan lomba
- A. Bagaimanakah penguasaan terhadap materi yang Ibu ampu ?
- B. Walaupun sudah menguasai materi tetapi Ibu selalu belajar
- A. Apakah Ibu sudah mampu menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu ?
- B. Insya Allah Ibu sudah menangani dan mengembangkan semua bidang studi yang menjadi tanggung jawab Ibu, tetapi jangan pernah merasa puas. Karena sebagai seorang guru harus terus belajar dan belajar.

*Lampiran 3*

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Susiyanti**

**Tempat : Ruang Kelas I**

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa dan membaca suratan. Sebelum masuk pelajaran guru memberikan istilah “sarapan” yang berisi tentang bagaimana cara belajar mengeja kata per kata, dan membaca satu persatu yang dipimpin oleh guru di depan kelas. Cara ini dilakukan di kelas 1 karena anak kelas 1 tidak semua sebelum ke MI bersekolah dahulu. Jadi ada anak yang belum pandai menulis dan membaca. Setelah selesai memberikan “sarapan” guru kemudian melanjutkan ke materi pembelajaran. Ibu Susiyanti selalu menentukan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam merancang pembelajaran guru juga menyiapkan media pembelajaran. Media yang disiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam pembelajaran PKN di kelas satu dengan materi menjelaskan perbedaan jenis kelamin. Guru menggunakan media gambar untuk menjelaskan di depan kelas. Guru menyiapkan sebelum pelajaran dilaksanakan. Dengan mencari gambar di internet kemudian guru mencetak gambar tersebut. Guru merancang pembelajaran dengan memanfaatkan media-media yang bervariasi, agar siswa tidak bosan dan siswa pasti akan lebih tertarik.

## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Umi Khusnul H**

**Tempat : Ruang Kelas II**

Dalam pemberian materi di kelas II Ibu Umi Khusnul H membuka pelajaran dengan salam kemudian membaca surat pendek. Hal tersebut rutin dilakukan untuk membaca surat-surat pendek. Setelah selesai membaca surat pendek kemudian guru mengabsen siswa satu persatu. Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk membuka buku dan LKS siswa. Guru memberikan materi sesuai dengan buku di LKS (Lembar Kegiatan Siswa). Guru menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia materi membaca teks pendek. Guru membaca teks yang ada di LKS kemudian siswa diperintah untuk mengikuti apa yang ibu katakan sesuai teks yang ada di LKS. Setelah selesai membaca guru kemudian mempertanyakan seputar isi bacaan yang ada di teks tersebut. Ibu Umi juga memerintah siswa untuk maju dengan menceritakan kembali teks bacaan yang ada dengan bahasa sendiri. Dan guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dengan berpacu pada LKS.

## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Nuryanti**

**Tempat : Ruang Kelas III**

Guru memberikan materi guru menjelaskan di di depan kelas sambil menulis di papan tulis. Setelah selesai siswa disuruh untuk menulis di buku masing-masing dan guru mengecek satu persatu setiap buku siswanya. Apakah ada siswa yang menulis atau tidak. Jika ada siswa yang tidak menulis dan bermain sendiri di depan kelas, guru mendekati siswa tersebut dan memberikan arahan untuk mau menulis. Selain guru memperhatikan siswa di dalam kelas, guru juga memperhatikan kerapihan diri siswanya. Jika ada siswa yang tidak memakai kaos kaki, maka guru memberikan hukuman untuk menyapu kelas ketika istirahat. Dan jika ada siswa yang memakai sepatu di dalam kelas juga guru memberikan hukuman untuk menyapu kelas sewaktu istirahat. Hal itu dilakukan agar kelas selalu tetap bersih, dan siswa selalu rapi karena di dalam kelas tidak diperbolehkan memakai sepatu. Ada tempat sepatu sendiri di depan kelas.

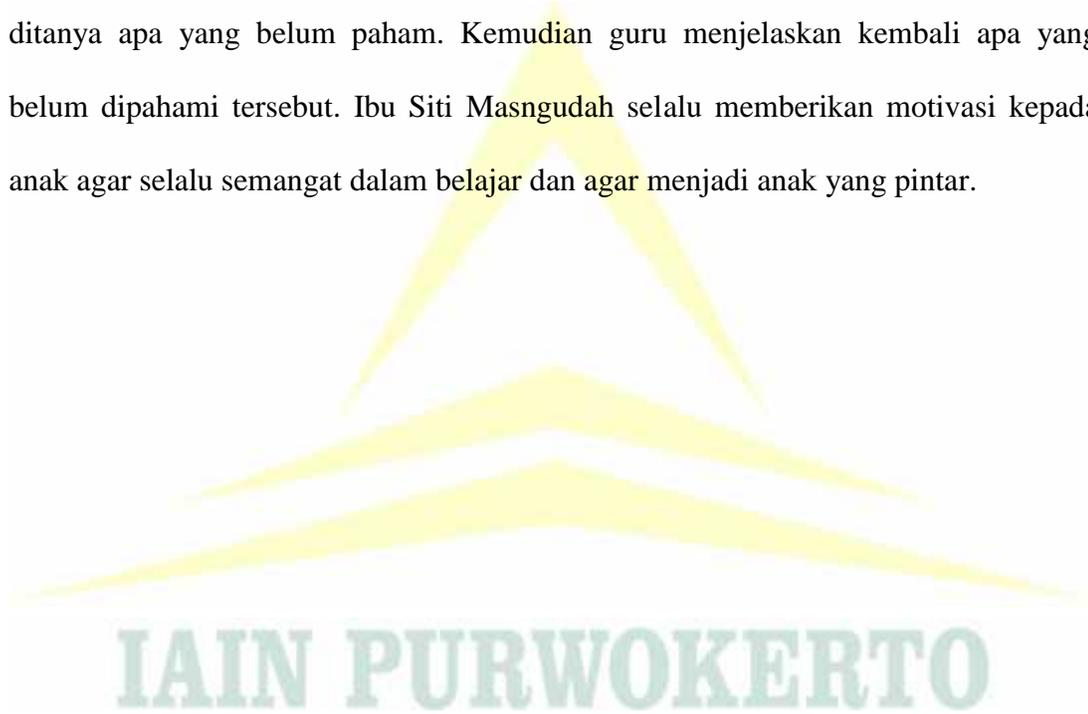
## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Siti Masngudah**

**Tempat : Ruang Kelas IV**

Ibu Siti Masngudah menjelaskan dengan jelas sambil menulis di papan tulis. Jika ada anak yang belum paham, maka guru mendekati anak tersebut kemudian ditanya apa yang belum paham. Kemudian guru menjelaskan kembali apa yang belum dipahami tersebut. Ibu Siti Masngudah selalu memberikan motivasi kepada anak agar selalu semangat dalam belajar dan agar menjadi anak yang pintar.



IAIN PURWOKERTO

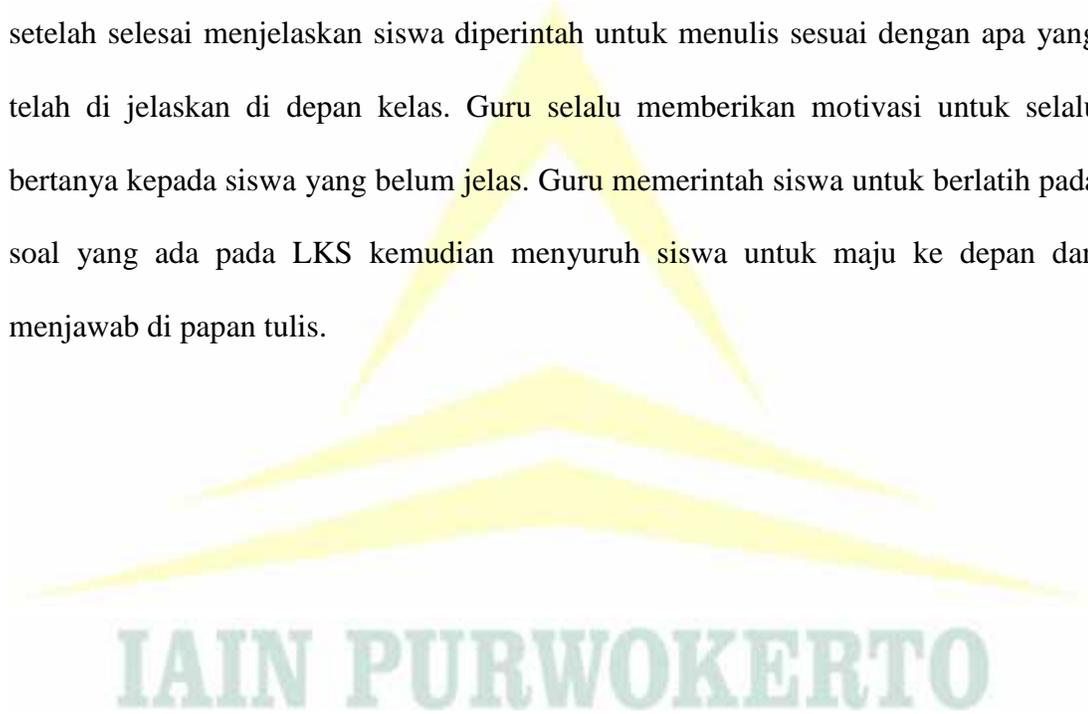
## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Kasminah**

**Tempat : Ruang Kelas V**

Cara memberikan materi Ibu Kasminah sangat disiplin. Jika guru sedang menjelaskan materi, maka siswa harus benar-benar memperhatikan penjelasan guru. setelah selesai menjelaskan siswa diperintah untuk menulis sesuai dengan apa yang telah di jelaskan di depan kelas. Guru selalu memberikan motivasi untuk selalu bertanya kepada siswa yang belum jelas. Guru memerintah siswa untuk berlatih pada soal yang ada pada LKS kemudian menyuruh siswa untuk maju ke depan dan menjawab di papan tulis.



IAIN PURWOKERTO

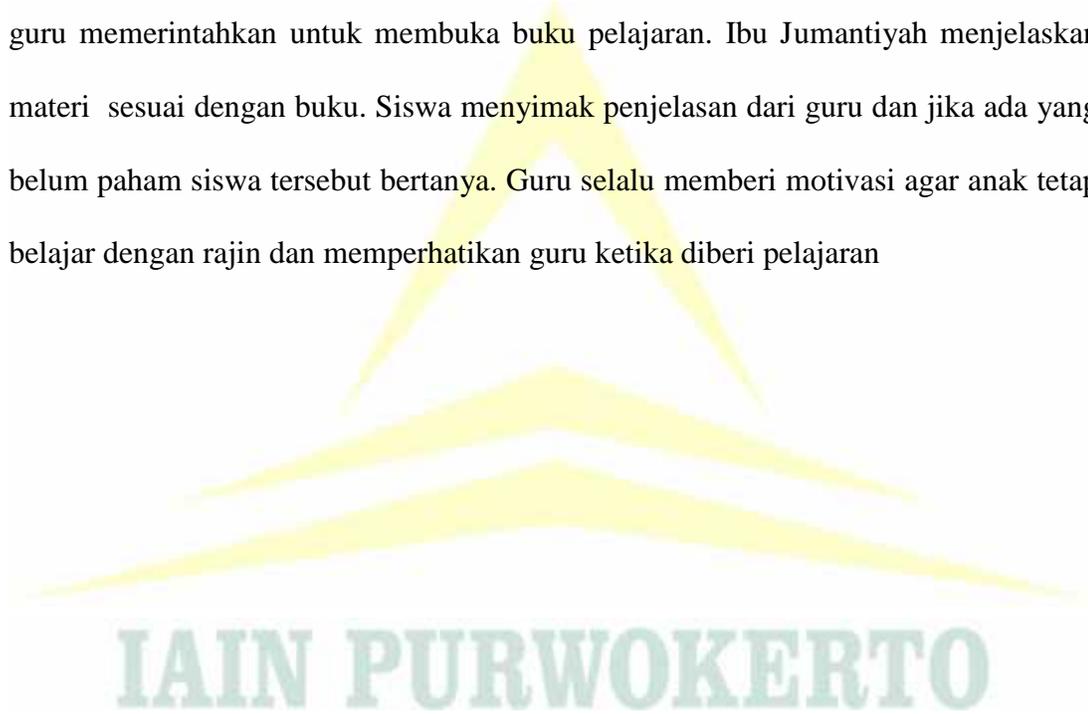
## HASIL OBSERVASI

**Hari/tanggal : Senin, 24 Juli 2017**

**Nama Guru : Ibu Jumantiyah**

**Tempat : Ruang Kelas VI**

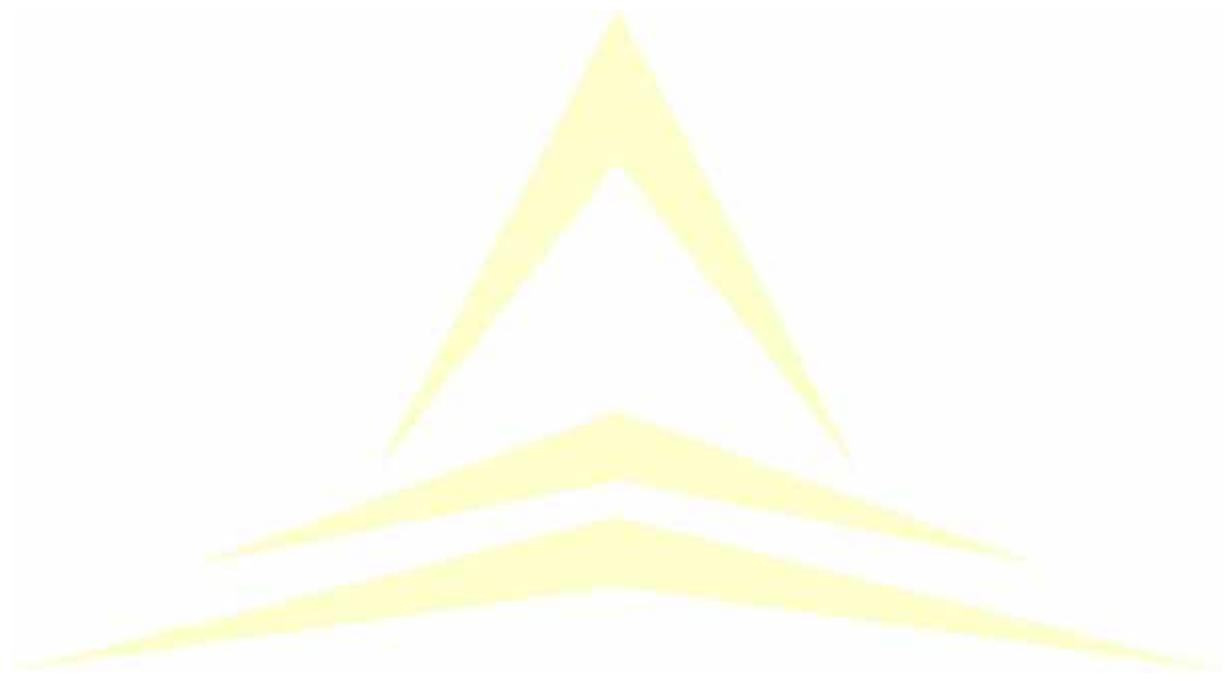
Dalam membuka pembelajaran guru memerintah siswa untuk berdoa dan setelah selesai berdoa kemudian membaca suratan pendek. Setelah selesai berdoa guru memerintahkan untuk membuka buku pelajaran. Ibu Jumantiyah menjelaskan materi sesuai dengan buku. Siswa menyimak penjelasan dari guru dan jika ada yang belum paham siswa tersebut bertanya. Guru selalu memberi motivasi agar anak tetap belajar dengan rajin dan memperhatikan guru ketika diberi pelajaran



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Hamrin, 2012, *Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi Dan Karakter Guru*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi, 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim, 2003, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Danim Sudarwan, 2002 *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora)*, Bandung : CV. Pustaka setia.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2000, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gandhi Wangsa Teguh, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadi Amirul, Haryono, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Harsono dan Joko Susilo, 2010, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Mudlofir Ali, 2013, *Pendidik Profesional: Konsep Strategi, Dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyasa, 2005, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta : Kencana.
- Nurfuadi, 2012, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Rohman Arif, 2013, *Memahami Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aswaja Persindo.
- Roqib dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Purwokerto : STAIN Press.
- Sagala Syaiful, 2011, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta : Hikayat Publising.
- Zuriah Nurul, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara



**IAIN PURWOKERTO**